

# **TINJAUAN STRATEGI DIGITAL RUPIAH UNTUK MENGUNGKAP PELAKU *MONEY LAUNDERING***

Oleh :  
Diva Syafira

## **ABSTRAK**

Pada saat ini Menteri Dalam Negeri (Mendagri), mengungkap modus baru dalam *money laundering* yaitu dengan pembawaan uang tunai, upaya tersebut dilakukan oleh pelaku *money laundering* untuk menghindari dari *monitoring* maupun deteksi dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) maupun para penegak hukum. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah merencanakan pengembangan sistem *Central Bank Digital Currency* (CBDC) dengan meluncurkan rencana Digital Rupiah sebagai solusi baru untuk mengatasi masalah ini. Tidak hanya Indonesia, negara lain juga sudah memulai penelitian ini. Salah satunya negara China dengan E-CNY nya sebagai acuan penelitian potensi Digital Rupiah karena China sudah memulai penelitian ini sejak tahun 2016 dan sudah mengimplementasikan E-CNY nya sejak tahun 2019. Tidak hanya itu E-CNY juga sudah berhasil mengungkap pelaku *money laundering*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis rencana Digital Rupiah sebagai solusi baru untuk mengungkap pelaku *money laundering* dengan transaksi tunai. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif observatif. Data-data yang digunakan bersumber dari dokumen resmi pemerintah, dokumen resmi bank dunia, laporan PPATK, dan jurnal penelitian sebelumnya baik dari dalam maupun luar negeri. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa rencana Digital Rupiah memiliki teknologi dan fitur yang hampir sama dengan E-CNY sehingga Digital Rupiah mampu menjadi solusi baru dalam mengungkap pelaku *money laundering*.

**Kata Kunci : *Money Laundering*, Digital Rupiah, E-CNY, CBDC, DLT.**

# **A REVIEW OF THE RUPIAH DIGITAL STRATEGY TO UNCOVER MONEY LAUNDERING ACTORS**

By :  
Diva Syafira

## **ABSTRACT**

*At this time the Minister of Home Affairs (Mendagri), revealed a new mode of money laundering, namely by carrying cash, this effort was made by money laundering actors to avoid monitoring and detection from the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and law enforcers. Therefore, the Indonesian government has planned to develop a Central Bank Digital Currency (CBDC) system by launching a Digital Rupiah plan as a new solution to overcome this problem. Not only Indonesia, other countries have also started this research. One of them is China, with its E-CNY as a reference for research on the potential of Digital Rupiah because China has started this research since 2016 and has implemented its E-CNY since 2019. Not only that, E-CNY has also succeeded in uncovering money laundering actors. This study aims to find out the results of the analysis of Digital Rupiah plans as a new solution to uncover money laundering actors with cash transactions. This study uses an observational descriptive analysis method. The data used comes from official government documents, official world bank documents, PPATK reports, and previous research journals both from within and outside the country. The results of the analysis show that the Digital Rupiah plan has almost the same technology and features as E-CNY so that Digital Rupiah is able to become a new solution in uncovering money laundering actors..*

**Keywords : Money Laundering, Digital Rupiah, E-CNY, CBDC, DLT.**